

INTISARI

Kehilangan gigi merupakan salah satu perubahan jaringan pada rongga mulut. Jika gigi yang hilang tidak segera diganti akan mengakibatkan terganggunya kebersihan mulut, untuk menghindari terjadinya hal tersebut diperlukan gigi tiruan cekat. Jenis kelamin berpengaruh terhadap penentuan motivasi yang menyangkut pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Wanita biasanya cenderung lebih memperhatikan segi estetis seperti keindahan, kebersihan dan penampilan diri sehingga mereka lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya, sedangkan pria sebaliknya kurang memperhatikan keindahan, kebersihan dan penampilan diri. Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut, digunakan Oral Hygiene Index dari Green dan Vermillion. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran status kebersihan gigi dan mulut pasien pra-pengguna gigi tiruan cekat di RSGM-UMY.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif retrospektif dengan mengambil data sekunder dari rekam medis pasien.. Sample yang diambil adalah semua pasien pra-pengguna gigi tiruan cekat pada 1 april 2014-31 maret 2015 yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil pemeriksaan yang memenuhi kriteria inklusi didapat sebanyak 69 sampel, status kebersihan gigi dan mulut yang baik sebanyak 6 (8,7%), sedang 40 (58%), dan buruk 23 (33,3%). Perempuan yang mempunyai OHI baik sebanyak 4 orang (5,8%), sedang 25 orang (36,2%) dan buruk 9 orang (13,0%).

Laki-laki yang mempunyai OHI baik sebanyak 2 orang (2,9%), sedang 15 orang (21,7%), dan buruk 14 orang (20,3%). Dapat disimpulkan bahwa Status kebersihan gigi dan mulut pasien pra-pengguna gigi tiruan cekat dengan kategori buruk banyak dimiliki oleh pasien yang berjenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci : OHI, GTC, Kebersihan Gigi dan Mulut, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Tooth loss is one of the tissue changes in the oral cavity. If the missing tooth is not replaced immediately would lead to disruption of oral hygiene, to avoid these fixed denture is required. Genders affect the determination of motivation regarding the maintenance of oral health.

Women tend to be more attention to the aesthetic aspect such as beauty, hygiene and personal appearance so that they are more concerned with the health of the teeth and mouth, while men conversely less attention to the beauty, hygiene and personal appearance. To measure the oral hygiene, is used Oral Hygiene Index from the Green and Vermillion. The purpose of this study to describe the status of oral hygiene patients with pre-fixed denture users in RSGM-UMY.

This research use descriptive retrospective study by taking secondary data from the medical records of patients. All Samples were taken from all patients with pre-fixed denture users on 1 April 2014- 31 March 2015 fullfil the inclusion criteria. The collected data will be processed and analyzed using descriptive statistical analysis.

Test results that fullfil the inclusion criteria obtained as many as 69 samples, dental and oral hygiene status was good as 6 (8.7%), fair 40 (58%), and poor 23 (33.3%). Women who have a good OHI is four people (5.8%), fair 25 (36.2%) and poor 9 (13.0%).

The males who have a good OHI as many as 2 (2.9%), while 15 (21.7%), and bad 14 (20.3%). It can be concluded that oral hygiene status of patients with pre-fixed denture users with poor category commonly owned by Male.

Keywords: *OHI, Fixed Denture, Dental and Oral Hygiene, Gender*